

PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI GELAR DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

Yoyok Priyo Hutomo^{*1}, Syafira Agnita Aulia², Susy Hambani³, Warizal⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Universitas Djuanda

Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

e-mail: *yoyok.priyo@unida.ac.id, syafiraagnita.13@gmail.com, susy.hambani@unida.ac.id,
warizal@unida.ac.id

Received: 08 Februari 20234

Revised: 05 April 2024

Accepted: 07 April 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang proses menghitungnya menggunakan program IMB SPSS 23. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji secara simultan (uji F), uji secara parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R²). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif Angkatan 2020 dan 2021 pada 5 Perguruan tinggi swasta yang berada di Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan, secara parsial motivasi ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Motivasi karir dan motivasi gelar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dan biaya pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Kata kunci : Motivasi, Biaya Pendidikan, Minat mahasiswa Akuntansi, PPAk

Abstract

This research aims to determine the influence of economic motivation, career motivation, degree motivation and education costs on accounting students' interest in taking Accounting Professional Education (PPAk). This research method is a quantitative method. Data analysis uses multiple regression analysis, the calculation process uses the IMB SPSS 23 program. The hypothesis tests used are simultaneous tests (F test), partial tests (t test), and coefficient of determination tests (R² test). The unit of analysis used in this research is active accounting students Class of 2020 and 2021 from 5 private universities in Bogor with a sample size of 100 respondents. The results of the study show that economic motivation, career motivation, degree motivation, education costs have a simultaneous effect on Accounting students' interest in taking PPAk. Meanwhile, partially economic motivation has a negative and insignificant effect on accounting students' interest in taking PPAk. Career motivation and degree motivation partially have a positive and significant effect on accounting students' interest in taking PPAk. And educational costs partially have no effect on accounting students' interest in taking PPAk.

Keywords : Motivation, Cost of education, Student interest, PPAk

PENDAHULUAN

Pasal 28C ayat (1) UUD 1945 menjelaskan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

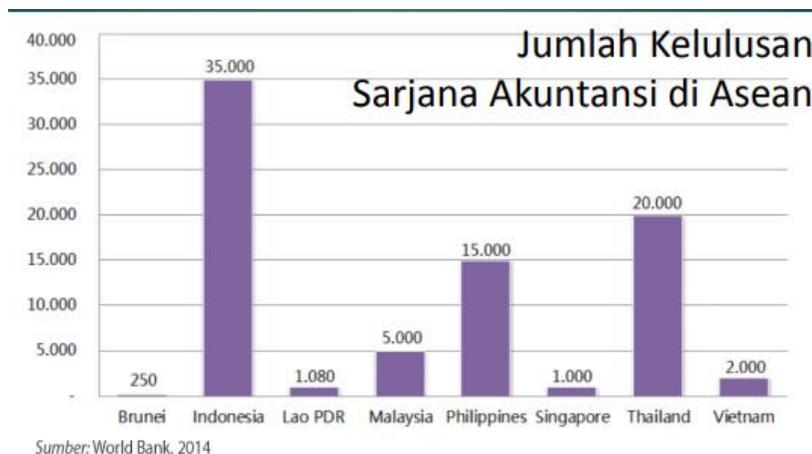
Untuk bersaing di dunia kerja, pendidikan juga ikut bekerjasama dalam menghasilkan tamatan yang berkualitas (Hapsoro & Hendrik, 2018). Pada saat ini, perekonomian di Indonesia semakin berkembang dan semakin banyak perusahaan yang memerlukan jasa seorang akuntan publik untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengatur keuangan perusahaan (Anggraini & Nursiam, 2019). Profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar untuk mendukung terwujudnya perekonomian yang sehat, efisien, serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan. Tapi, sangat disayangkan pertumbuhan akuntan publik di Indonesia justru sangat lamban, sangat jauh dari jumlah akuntan yang dibutuhkan di Indonesia. Berikut ini data tabel 1 tentang Perkembangan Profesi Akuntan di Indonesia:

Tabel 1 Perkembangan Profesi Akuntan di Indonesia

Keterangan	2020	2021	2022	2023
Jumlah Akuntan Publik (AP) Aktif	1.422	1.450	1.450	1.498
Jumlah anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	4.226	4.639	5.402	5.774
Pemegang Certified Public Accountant (CPA)	2.311	2.157	2.297	2.267
Jumlah AP dibanding Jumlah Anggota IAPI	34%	31%	27%	26%
Jumlah CPA dibanding Jumlah Anggota IAPI	55%	46%	43%	39%

Sumber: Data diolah, 2024

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa dari empat tahun terakhir presentase perbandingan antara jumlah AP dan Jumlah anggota IAPI mengalami penurunan setiap tahunnya. Begitupula dengan persentase perbandingan antara jumlah CPA dan Jumlah anggota IAPI mengalami penurunan. Hal ini, terjadi karena adanya ketidakstabilan pertumbuhan jumlah akuntan yang ada di Indonesia dengan kebutuhan akuntan profesional yang dibutuhkan perusahaan. Dan dapat menjadi salah satu tolak ukur bahwa minat mahasiswa akuntansi di Indonesia untuk menjadi seorang akuntan publik masih relatif rendah. Padahal, Jumlah mahasiswa program studi akuntansi yang ada di Indonesia berada di peringkat pertama dibandingkan dengan negara di ASEAN. Hal tersebut dapat dilihat dan dibuktikan pada gambar grafik berikut ini :



Gambar 1 Jumlah kelulusan sarjana akuntansi di ASEAN

Dari gambar grafik tersebut Indonesia lebih unggul dan lebih banyak memiliki lulusan sarjana akuntansi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Pada masa era globalisasi seperti sekarang, Perkembangan lulusan sarjana akuntansi tentu saja memberi pengaruh pada semakin meningkatnya kebutuhan dan perkembangan akan akuntan publik (Fahrhani, 2012). Meskipun permintaan atas jasa akuntan terus meningkat, namun tingkat pertumbuhan jumlah akuntan di Indonesia masih relatif rendah. Furqano Annasa Essera et al., (2022) menyatakan bahwa peran akuntan publik di Indonesia pada perkembangan era globalisasi merupakan penunjang yang sangat penting dalam bidang usaha jasa, perdagangan dan bidang lainnya yang biasanya akan muncul tuntutan atas kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang terus meningkat. Dengan adanya kondisi tersebut, peran Pendidikan Profesi menjadi sangat penting.

PPAk singkatan dari Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan yang selanjutnya ditempuh oleh mahasiswa akuntansi setelah lulus dari sarjana strata satu (S1) program studi akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar akuntan (Ak) dan juga membuka peluang untuk meniti karir sebagai akuntan profesional. Menurut Widyastuti (2004) Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi guna meningkatkan penghargaan finansial yang diinginkan. Motivasi Karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, 2004). Menurut Kurniawan (2014) menyatakan bahwa gelar akuntansi (Ak) lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dibandingkan lulusan S1 akuntansi yang bergelar Sarjana Ekonomi (SE). Biaya Pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (Hadiprasetyo, 2014).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Meliana dan Jaeni (2022) dengan judul Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Mendapatkan hasil penelitian yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian yang dilakukan oleh Fajarsari (2020) dengan judul Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, dan biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang ditujukan pada mahasiswa program studi akuntansi aktif yang sedang menempuh semester 6 dan 8 pada 5 perguruan tinggi swasta di Bogor.

Theory Of Planed Behaviour (TPB)

TPB adalah teori yang berfokus pada *behavioral intentions* dalam mengambil keputusan yang didasari oleh keyakinan individu (Ajzen, 2005). *Intention* dalam TPB adalah hasil perilaku terencana namun bukan merupakan kebetulan, *Intention* yang

berasal dari perilaku terencana memiliki probabilitas yang tinggi untuk dapat menjadi perilaku dan sifat jangka panjang (Ajzen, 2005).

Teori Atribusi

Teori yang dikembangkan oleh (Heider, 1958) adalah teori atribusi yang mempelajari bagaimana proses seseorang dalam menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya. Fritz Heider (1958) dalam teorinya berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (internal forces) dan kekuatan eksternal (external forces). Kekuatan Internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kemampuan atau usaha yang ada dalam diri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian dilakukan pengamatan terhadap hubungan variabel antara Motivasi Ekonomi, motivasi Karir, Motivasi Gelar, dan Biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sumber data yang digunakan adalah data primer, dan data sekunder. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi perguruan tinggi yang berada di Bogor dengan penarikan sampe menggunakan metode *Proportionate stratified random sampling*.

Jumlah sampel penelitian yang diperoleh dengan menghitung menggunakan rumus slovin sebanyak 100 responden yang berasal dari 5 perguruan tinggi swasta di Bogor terdiri dari: Universitas Djuanda, Universitas Pakuan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, dan Universitas Nusa Bangsa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Data yang sudah terkumpul kemudian di uji terlebih dahulu instrumennya menggunakan uji validitas, dan uji reliabilitas. Pengujian lain yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Dalam proses analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R kritis	Keterangan
Motivasi Ekonomi (X1)	X1.1	0,450	0,3	Valid
	X1.2	0,615	0,3	Valid
	X1.3	0,746	0,3	Valid
	X1.4	0,726	0,3	Valid
	X1.5	0,813	0,3	Valid
	X1.6	0,664	0,3	Valid
	X1.7	0,738	0,3	Valid
	X1.8	0,795	0,3	Valid

Variabel	Item	R hitung	R kritis	Keterangan
Motivasi Karir (X2)	X1.9	0,824	0,3	Valid
	X1.10	0,733	0,3	Valid
	X2.1	0,647	0,3	Valid
	X2.2	0,627	0,3	Valid
	X2.3	0,741	0,3	Valid
	X2.4	0,677	0,3	Valid
	X2.5	0,734	0,3	Valid
	X2.6	0,708	0,3	Valid
	X2.7	0,754	0,3	Valid
	X2.8	0,762	0,3	Valid
Motivasi Gelar (X3)	X2.9	0,703	0,3	Valid
	X2.10	0,673	0,3	Valid
	X3.1	0,680	0,3	Valid
	X3.2	0,728	0,3	Valid
	X3.3	0,795	0,3	Valid
	X3.4	0,708	0,3	Valid
	X3.5	0,630	0,3	Valid
Biaya Pendidikan (X4)	X3.6	0,725	0,3	Valid
	X3.7	0,734	0,3	Valid
	X4.1	0,699	0,3	Valid
	X4.2	0,589	0,3	Valid
	X4.3	0,690	0,3	Valid
	X4.4	0,649	0,3	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	X4.5	0,661	0,3	Valid
	X4.6	0,644	0,3	Valid
	Y.1	0,574	0,3	Valid
	Y.2	0,838	0,3	Valid
	Y.3	0,853	0,3	Valid
	Y.4	0,792	0,3	Valid
	Y.5	0,677	0,3	Valid
	Y.6	0,724	0,3	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai lebih besar dari 0,30 rhitung > 0,30, artinya bahwa semua indikator dari variabel motivasi ekonomi (X1), motivasi karir (X2), motivasi gelar (X3), biaya pendidikan (X4), dan minat mahasiswa akuntansi (Y) tersebut dinyatakan valid. Sehingga item-item pada pernyataan tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya

Uji Reliabilitas

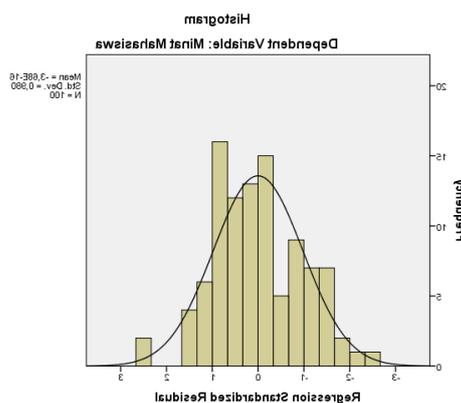
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	R kritis	Keterangan
1	Motivasi Ekonomi	0,892	0,6	Reliabel
2	Motivasi Karir	0,882	0,6	Reliabel
3	Motivasi Gelar	0,839	0,6	Reliabel
4	Biaya Pendidikan	0,721	0,6	Reliabel
5	Minat Mahasiswa	0,837	0,6	Reliabel

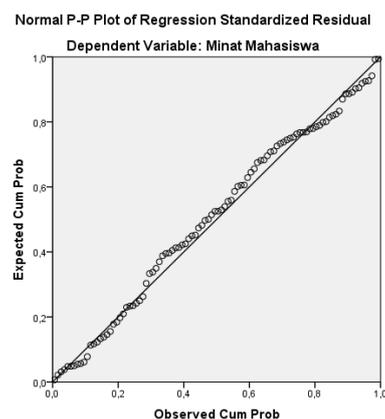
Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan nilai standar r kritis adalah sebesar 0,6. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan reliable apabila rhitung > 0,6. Dalam tabel bahwa cronbach's Alpha dari motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, biaya pendidikan dan variabel minat mahasiswa mendapatkan nilai lebih dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya dan layak digunakan selanjutnya.

Uji Normalitas



Gambar 2 Histogram



Gambar 3 Normal P-P Plot

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa grafik histrogram memberikan pola distribusi normal yang dinyatakan dengan kurva yang berbentuk seperti lonceng dan tidak miring ke kanan atau kekiri. Sedangkan pada gambar 3 bahwa metode normal probability plot terlihat titik-titik distribusi data yang terletak pada garis lurus menyebar disekitar garis lurus diagonal, sehingga data layak untuk digunakan dan dapat

disimpulkan residual data telah berdistribusi normal serta model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

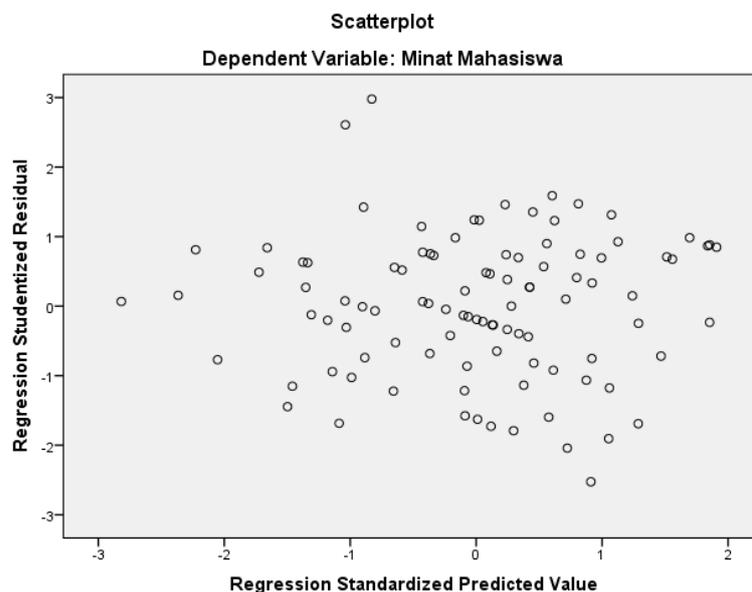
Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Variabel	Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi_Ekonomi	,533	1,876
	Motivasi_Karir	,603	1,659
	Motivasi_Gelar	,610	1,641
	Biaya_Pendidikan	,929	1,076

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel pada model regresi diketahui nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolonieritas dan model tersebut layak untuk dilakukan uji regresi. Selain itu, variabel motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, biaya pendidikan tidak memiliki hubungan yang jelas dan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan gambar 4 pada hasil heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik diatas maupun dibawah 0 (nol) pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk berdasarkan masukan variabel motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, dan biaya Pendidikan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12,249	3,031		4,042	,000
	Motivasi_Ekonomi	-,092	,069	-,159	-1,320	,190
	Motivasi_Karir	,212	,074	,326	2,877	,005
	Motivasi_Gelar	,253	,077	,369	3,274	,001
	Biaya_Pendidikan	,017	,082	,019	,205	,838

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 , diperoleh bahwa nilai persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

$$Y = 12,249 + (-0,092) + 0,212 + 0,253 + 0,017 + \epsilon$$

Interpretasi dari hasil regresi berganda diatas, sebagai berikut:

- Dilihat dari hasil regresi tersebut bahwa nilai konstanta sebesar 12,249, berarti bahwa apabila motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, dan biaya pendidikan sama dengan nol, maka nilai minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sebesar 12,249 atau nilai Minat mahasiswa tetap.
- Nilai koefisien regresi motivasi ekonomi sebesar -0,92, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi ekonomi maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk cenderung mengalami penurunan sebesar -0,92.
- Nilai koefisien regresi motivasi karir sebesar 0,212, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi karir maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,212.
- Nilai koefisien regresi motivasi gelar sebesar 0,253, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi gelar maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk cenderung mengalami penurunan/kenaikan sebesar 0,253.
- Nilai koefisien regresi biaya pendidikan sebesar 0,017, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi ekonomi maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk cenderung mengalami penurunan/kenaikan sebesar 0,017.

Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,265	,235	2,8369

a. Predictors: (Constant), Biaya_Pendidikan, Motivasi_Ekonomi, Motivasi_Gelar, Motivasi_Karir

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Output SPSS,2024

Hasil analisis statistik uji koefisien determinan (R^2) pada penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Dari tabel diatas nilai R square sebesar 0,265, menunjukkan bahwa kemampuan motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar dan biaya pendidikan dapat dijelaskan dengan variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sebesar 26,5% dan sisanya 73,5% dapat dipengaruhi oleh variabel diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Variabel diluar penelitian bisa dikatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena keingininan sendiri atau bisa juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti untuk meningkatkan kualitas diri , untuk membanggakan orang tua, untuk mendapatkan prestasi, lama studi, dan lain sebagainya.

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276,334	4	69,083	8,584	,000 ^b
	Residual	764,576	95	8,048		
	Total	1040,910	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Biaya_Pendidikan, Motivasi_Ekonomi, Motivasi_Gelar, Motivasi_Karir

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,584 > 2,47$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan hasil tersebut dapat diartikan motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Uji t (Parsial)

**Tabel 8 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	12,249	3,031		4,042	,000
	Motivasi_Ekonomi	-,092	,069	-,159	-1,320	,190

Motivasi_Karir	,212	,074	,326	2,877	,005
Motivasi_Gelar	,253	,077	,369	3,274	,001
Biaya_Pendidikan	,017	,082	,019	,205	,838

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Output SPSS, 2024

1. Motivasi Ekonomi (X1)

Nilai Thitung \leq Ttabel (-1,320 \leq 1,985), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,190 > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil tersebut dapat diartikan motivasi ekonomi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

2. Motivasi Karir (X2)

Nilai Thitung \geq Ttabel (2,877 \geq 1,985), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,005 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil tersebut dapat diartikan motivasi karir secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

3. Motivasi Gelar (X3)

Nilai Thitung \geq Ttabel (3,274 \geq 1,985), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,001 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil tersebut dapat diartikan motivasi gelar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

4. Biaya Pendidikan (X4)

Nilai Thitung \leq Ttabel (0,205 \leq 1,985), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,838 > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil tersebut dapat diartikan biaya pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Pembahasan

Pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, dan biaya pendidikan secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan hasil uji F yang menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel dengan nilai sebesar 8,584 > 2,47 dan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Hasil uji F dengan angka yang positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, dan biaya pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini juga didukung oleh teori motivasi Maslow (1943) mengenai kebutuhan seseorang untuk mendapatkan kepuasan. Dengan teori motivasi Maslow menjelaskan bahwa minat akan memberikan penalaran mengenai motivasi yang mendasari seseorang untuk bertindak dalam tingkatan yang berbeda dari kebutuhan seseorang. Teori Motivasi Maslow (1943) juga merupakan faktor yang memotivasi mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrat & Dewi (2020) yang mendapatkan hasil penelitian yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, lingkungan keluarga, dan persepsi biaya pendidikan secara simultan berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina&Yuli (2016) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi, motivasi karir, Motivasi Kualitas, dan motivasi gelar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Agustina&Yuli (2016) dalam penelitiannya juga menyatakan dengan mengikuti PPAk maka gelar dan kualitas keilmuan seseorang akan bertambah serta meningkatkan kualitas didalam bidang akuntansi sehingga mendapatkan karir yang lebih baik dan finansial yang diharapkan dengan biaya yang sepadan untuk dikeluarkan dalam menempuh pendidikan selanjutnya.

Pengaruh motivasi ekonomi secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Hasil analisis yang telah dilakukan menghasilkan nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ ($-1,320 \leq 1,985$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,190 > 0,05$. Hasil T_{hitung} negatif yang dihasilkan menggambarkan bahwa ada arah yang berlawanan terhadap motivasi ekonomi. Hal ini menggambarkan kecenderungan orang apabila semakin rendah menghasilkan penghargaan finansial, maka semakin tinggi minat dia untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan, apabila semakin tinggi dia mendapatkan penghargaan finansial yang baik, maka semakin rendah minat dia untuk mengikuti PPAk. Dan dilihat dari besaran signifikansi yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa H_1 ditolak yaitu motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal lainnya pun terjadi karena seorang mahasiswa akuntansi ingin melanjutkan pendidikan dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi bukan semata-mata hanya karena mendapatkan gaji yang besar, melainkan untuk menyesuaikan dengan profesi yang ditekuninya dan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang lebih fokus pada profesi akuntansi.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk (2022), Meliana & Jaeni (2022), Benny & Yuskar (2006) menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Benny & Yuskar (2006) juga mengatakan bahwa hal lain yang membuat motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk disebabkan karena kebanyakan mahasiswa beranggapan bahwa berkarir dibidang lain memberikan penghasilan yang tinggi atau lebih besar daripada berkarir sebagai akuntan dan melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. Tapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2022) dan Fajarsari (2020) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Pengaruh motivasi karir secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($2,877 \geq 1,985$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,005 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan salah satu faktor penting untuk mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih melanjutkan pendidikannya dengan mengikuti PPAk. Dan dilihat dari besaran signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_2 diterima yaitu motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Motivasi karir berpengaruh secara signifikan karena mahasiswa akuntansi yang mengikuti PPAk dan mendapatkan gelar

yang lebih baik cenderung memiliki akses yang mudah untuk bisa masuk dunia kerja. Mahasiswa akuntansi juga beranggapan bahwa bila karir baik dan semakin tinggi maka semakin tinggi juga dia akan diakui kualifikasinya dan mendapatkan pengakuan atas pencapaian mereka, yang dapat memberikan kepuasan pribadi dan meningkatkan motivasi untuk maju dalam berkarir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk (2022), Inayah dan Ratnawati (2022), dan Purnama (2022) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian yang dilakukan Benny & Yuskar (2006) juga menyatakan hal ini disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meliana&Jaeni (2022) dan Agustina&Yuli (2016) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Pengaruh motivasi gelar secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($3,274 \geq 1,985$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,001 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi gelar merupakan salah satu faktor penting untuk mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih melanjutkan pendidikannya dengan mengikuti PPAk. Dan dilihat dari besaran signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa H_3 diterima yaitu motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi akan mendapatkan gelar yang kemudian akan memberikan legitimasi tambahan bagi mahasiswa dalam profesi akuntansi. Gelar ini menunjukkan bahwa seseorang telah memenuhi standar pendidikan dan kompetensi tertentu yang ditetapkan oleh badan akreditasi atau lembaga pengatur dalam industri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina&Yuli (2016) yang menyatakan bahwa motivasi gelar berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meitiyah (2014) yang menyatakan bahwa motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi karena motivasi gelar dapat disebabkan untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu.

Pengaruh motivasi gelar secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ ($0,205 \leq 1,985$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,838 > 0,05$. Dan dilihat dari besaran signifikansi yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa H_4 ditolak yaitu biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Meskipun biaya pendidikan merupakan pertimbangan penting bagi banyak mahasiswa, terdapat beberapa alasan mengapa biaya pendidikan mungkin tidak berpengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya biaya

yang dimiliki oleh mahasiswa untuk melanjutkan studi, sehingga mahasiswa memilih untuk langsung bekerja daripada harus mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Agustina & Yuli (2016), Inayah & Ratnawati (2022), Anggraini & Nursiam (2019) mereka mengatakan bahwa biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi karena biaya pendidikannya yang terlalu mahal dan tidak terjangkau oleh mahasiswa yang ingin lebih fokus mencari pekerjaan setelah lulus kuliah. Setiap responden memiliki faktor ekonomi yang berbeda-beda, mahasiswa yang memiliki faktor ekonomi yang kurang baik berfikir bahwa biaya pendidikan untuk melanjutkan studi PPAk merupakan harga yang sangat mahal untuk dikeluarkan (Fitri, dkk, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Motivasi ekonomi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Motivasi karir secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. Motivasi gelar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
5. Biaya pendidikan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, peneliti memberikan saran dan masukan untuk perguruan tinggi dan penelitian selanjutnya maka saran yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas sampel penelitian, tidak hanya mahasiswa akuntansi dari program S1 saja namun bisa menambahkan responden dari mahasiswa non akuntansi program S1 yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen selain motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi gelar, dan biaya pendidikan yang sudah dijelaskan pada penelitian ini, sehingga dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk seperti variabel motivasi sosial, persepsi lama studi, motivasi berprestasi, dan sebagainya dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Yuli, J. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus: PTS dan PTN). *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 129–144.

- Ana, M., & Jaeni. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 205–215. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>
- Anggraini, D., & Nursiam. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 143–159.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Fitri, H. R., Zahara, Z., & Maryati, U. (2022). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(2), 142—149. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Furqano Annasa Essera, Sukartini, & Dedy Djefris. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 86–91. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.15>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Edisi Semb)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Heider, Fritz. (1958). *The Ppsychology of Interpersonals Relations*. Wiley. New York.
- IAPI. (2022). Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik. *Ikatan Akuntan Publik Indonesia*, 1–312. <https://iapi.or.id/direktori-kap-ap-2022/>
- Icek Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior ((2nd Edition)*. Maidenhead: McGraw-Hill Education.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Undang Undang (UU) Nomor 34 tahun 1954 pasal 6. (n.d.). <http://iaiglobal.or.id>
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister Negara Tertanggal 3 Februari 2014. (n.d.). <http://iaiglobal.or.id>
- Republik Indonesia, 1945, Undang-Undang Dasar 1945, pasal 28C ayat (1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widyastuti; Suryaningsum; Juliana. (2004). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Yogyakarta. *Simposium Nasional Akuntansi, VII(SNA)*, 320–229.